

Peningkatan Perilaku SADARI (Periksa Payudara Sendiri) pada Perempuan Terhadap Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara

Intan Sari¹, Maria Septiana², Ana Sapitri³
^{1,2,3} STIKes Budi Mulia Sriwijaya

Email Korespondensi : intanbudimulia@gmail.com

ABSTRAK

Kanker payudara termasuk jenis kanker dengan angka kejadian tertinggi di dunia. Terdapat 2,3 juta perempuan di dunia didiagnosa mengalami kanker payudara dan 685.000 diantaranya meninggal dunia pada tahun 2020. Meskipun angka kematian akibat kanker payudara sudah mulai menurun di beberapa negara maju, namun di beberapa negara berkembang kanker payudara masih menjadi masalah serius. Perilaku SADARI memiliki peranan yang penting sebagai upaya deteksi dini kanker payudara sehingga dapat meminimalisir resiko terjadinya kanker payudara. Perilaku SADARI (Periksa Payudara Sendiri) memiliki peranan yang penting sebagai upaya deteksi dini kanker payudara sehingga dapat meminimalisir resiko terjadinya kanker payudara. Tujuan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi kepada masyarakat Sukajadi Kota Prabumulih tentang perilaku yang dapat mendeteksi secara dini terjadinya Kanker Payudara. Sasaran pada pengabdian kepada masyarakat ini perempuan pada rentang usia 20 tahun sampai 50 tahun. Metode yang dilakukan adalah dengan cara melakukan penyuluhan kepada perempuan usia 20 sampai 50 tahun di Kelurahan Sukajadi Kota Prabumulih dengan pemutaran video langkah-langkah SADARI serta membagikan poster langkah-langkah SADARI. Berdasarkan hasil *pre test* diketahui juga masih ada peserta yang memiliki pemahaman yang cukup hingga kurang yaitu sebesar 38,67. Persentase hasil evaluasi setelah diberikan edukasi, pemahaman peserta mengalami peningkatan yaitu termasuk dalam kategori sangat baik 27,05 %, kategori baik 58,12 % sedangkan yang termasuk kategori kurang hingga cukup pemahaman tentang SADARI mengalami penurunan yaitu 14,83 %. Dengan demikian diketahui bahwa setelah diberikan edukasi terdapat peningkatan pemahaman peserta penyuluhan tentang perilaku SADARI. Rencana pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah diharapkan dapat terjun langsung ke masyarakat khususnya kepada para perempuan yang beresiko tinggi menderita kanker payudara untuk meminimalisir akibat buruk dari kanker payudara.

Kata Kunci: SADARI, Kanker Payudara. Deteksi Dini.

ABSTRACT

Breast cancer is a type of cancer with the highest incidence rate in the world. There are 2.3 million women worldwide diagnosed with breast cancer and 685,000 of them will die by 2020. Although the death rate from breast cancer has started to decline in several developed countries, breast cancer is still a serious problem in several developing countries. BSE behavior has an important role as an effort to detect early breast cancer so as to minimize the risk of breast cancer. BSE behavior (Breast Self-Examination) has an important role as an effort to detect early breast cancer so as to minimize the risk of breast cancer. The purpose of implementing this community service is to provide education to the people of Sukajadi, Prabumulih City, about behaviors that can detect breast cancer early. The target for community service is women in the age range of 20 years to 50 years. The method used is by conducting e-counseling to women aged 20 to 50 years in Sukajadi Village, Prabumulih City by showing videos of BSE steps and distributing posters of BSE steps. Based on the results of the pre test, it is known that there are still participants who have sufficient to less understanding, namely 38.67. The percentage of evaluation results after being given education, the participants' understanding increased, namely they were included in the very good category 27.05%, the good category was 58.12% while those belonging to the category of less than sufficient understanding of BSE decreased, namely 14.83%. Thus it is known that after being given education there is an increase in the understanding of counseling participants about BSE behavior. The next community service plan is expected to go directly into the community, especially for women who are at high risk of suffering from breast cancer to minimize the adverse effects of breast cancer.

Keywords: BSE, Breast Cancer. Early detection.

1. PENDAHULUAN

Kanker payudara termasuk jenis kanker dengan angka kejadian tertinggi di dunia. Terdapat 2,3 juta perempuan di dunia didiagnosa mengalami kanker payudara dan 685.000 diantaranya meninggal dunia pada tahun 2020. Meskipun angka kematian akibat kanker payudara sudah mulai menurun di beberapa negara maju, namun di beberapa negara berkembang kanker payudara masih menjadi masalah serius. Perilaku SADARI memiliki peranan yang penting sebagai upaya deteksi dini kanker payudara sehingga dapat meminimalisir resiko terjadinya kanker payudara. (Kemkes RI, 2022)

Data dari Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020 menyatakan bahwa sebanyak 5,5% perempuan usia 30-50 tahun telah menjalani deteksi dini kanker payudara. Kabupaten/kota dengan cakupan deteksi dini tertinggi adalah Prabumulih sebesar 46,8%, diikuti oleh PALI sebesar 29,1%, dan Banyuasin sebanyak 10%. Sedangkan kabupaten/kota dengan cakupan deteksi dini terendah adalah Kabupaten Muratara 0,2%, Kota Pagar Alam dan Lubuk Linggau sebesar 0,1%. Tingginya kasus kanker payudara Kota Prabumulih disebabkan salah satunya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang deteksi dini kanker payudara yaitu SADARI. Pengetahuan yang kurang tentang tanda dan gejala kanker payudara menyebabkan masyarakat kurang waspada terhadap perubahan yang terjadi pada diri sendiri, hal inilah yang menjadi penyebab tingginya angka kejadian kanker payudara di kota Prabumulih. Pengetahuan masyarakat tentang tanda-tanda awal kemungkinan kanker didapatkan melalui pemberian edukasi mengenai cara penapisan atau penemuan dini kanker, pemberian edukasi ini dapat dilakukan oleh petugas kesehatan, kader masyarakat, ataupun petugas pemerintah. Contohnya dapat diberikan edukasi mengenai SADARI sebagai salah satu penapisan atau penemuan dini kanker payudara (Desti, 2015). SADARI merupakan salah satu cara mendeteksi dini kanker payudara yang efektif, keabnormalan pada payudara banyak ditemukan melalui SADARI yaitu sebanyak 85%. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menekan angka kematian akibat kanker payudara dapat dicegah melalui perilaku SADARI yaitu pemeriksaan oleh diri sendiri tanpa bantuan orang lain, dengan cara mengamati dan meraba kondisi payudara (IK Oktaviani, 2020). Langkah pertama kita bisa memberikan pengetahuan tentang SADARI. Dengan pengetahuan yang mencukupi setidaknya dapat menekan angka kejadian Kanker Payudara.

Berdasarkan hasil penelitian dari Muchtaridi dkk Tahun 2021 didapatkan hasil bahwa pemberian materi promosi preventif dapat memberikan dampak besar terhadap ibu-ibu baik mengenai gejala, pemeriksaan, pencegahan, bahkan pengobatan. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) secara berkala dapat menjadi aktivitas yang penting untuk mencegah secara dini kanker payudara sehingga kanker payudara cenderung berhasil diobati (Birnbbaum, Duggan, Anderson, & Etzioni, 2018; Wang, 2017). Titik paling kritis untuk penegakkan diagnosis adalah mengidentifikasi sel-sel kanker tahap awal (Wang, 2017). Meskipun memang tidak ada tes tunggal (hanya satu tes) yang dapat mendeteksi semua kanker payudara sejak awal. Perlu diyakinkan bahwa melakukan pemeriksaan payudara sendiri dalam kombinasi dengan metode skrining lainnya dapat meningkatkan kemungkinan deteksi dini.

Dari permasalahan yang ada di lapangan, maka tim pelaksana melakukan edukasi kepada masyarakat tentang perilaku SADARI untuk mendeteksi secara dini kanker payudara dan juga edukasi tentang perilaku, edukasi tentang faktor –faktor penyebab, faktor terkait gaya hidup dan resiko kanker payudara, tanda dan gejala kanker payudara, strategi pencegahan kanker payudara.

2. PERMASALAHAN MITRA

Jumlah masyarakat Kelurahan Sukajadi tercatat ada 235 orang, 7 orang diantaranya terkonfirmasi mengalami kanker payudara dan 3 orang terdeteksi terdapat benjolan disekitar payudaranya. Dari keadaan ini kita bisa melihat sebenarnya apa saja yang menyebabkan hal tersebut. Jika kita lihat lebih jauh maka permasalahan ini terjadi karena : rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kanker payudara, Pengetahuan masyarakat tentang cara mendeteksi dini kanker payudara (SADARI), masih minimnya pemaparan tentang SADARI terhadap golongan orang yang beresiko mengalami kanker payudara (usia 20 sampai 50 tahun) dan kader kesehatan.

3. METODE PELAKSANAAN

Survey

Tim pelaksana melakukan survey guna analisis situasi dan observasi permasalahan yang dialami mitra. Survey dilakukan pada tanggal 08 Maret 2023 di Kelurahan Sukajadi Kota

Prabumulih Sumatera Selatan.

Persiapan

Tim menyiapkan materi dan membuat media kesehatan yang informative berupa video dan poster yang berisi edukasi perilaku SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara, edukasi tentang faktor –faktor penyebab, faktor terkait gaya hidup dan resiko kanker payudara, tanda dan gejala kanker payudara, strategi pencegahan kanker payudara.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui edukasi tentang peningkatan perilaku SADARI warga Kelurahan Sukajadi terhadap deteksi dini Kanker Payudara. Pemberian edukasi dilaksanakan oleh tim pelaksana yang dibantu mahasiswa program studi DIII Kebidanan yang dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2023 di Kelurahan Sukajadi.

Materi yang disampaikan meliputi: perilaku SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara dan Edukasi tentang faktor –faktor penyebab kanker payudara yang disampaikan oleh Intan Sari, S.Si.T.,M.Kes. Faktor terkait gaya hidup dan resiko kanker payudara yang disampaikan oleh Maria Septiana, S.Si.T.,M.Kes. Tanda dan gejala kanker payudara serta strategi pencegahan kanker payudara yang disampaikan oleh Ana Sapitri, SST.,M.Kes.

Peningkatan pengetahuan dan sikap warga Kelurahan Sukajadi Kota Prabumulih diharapkan dapat menurunkan angka kejadian Kanker Payudara di lingkungan warga Kelurahan Sukajadi. Sasaran kegiatan adalah perempuan usia 20 sampai 50 tahun dan kader kesehatan untuk menggerakkan kesadaran pentingnya perilaku SADARI sehingga diharapkan masing – masing perempuan mempunyai kesadaran diri dalam mendeteksi secara dini kanker payudara. Kegiatan ini diikuti 40 warga dan 12 kader kesehatan perwakilan dari masing-masing RT. Setiap kader bertanggung jawab untuk meneruskan informasi yang didapatkan. Kegiatan dilakukan menggunakan media kesehatan seperti video dan poster. Pemberian edukasi dari tim pelaksanaan masyarakat dilaksanakan di kelurahan Sukajadi, dan dihadiri oleh masyarakat dan kader kesehatan dari kelurahan Sukajadi Kota Prabumulih. Perwakilan kader kesehatan dari masing-masing RT dibagikan 12 poster tentang langkah-langkah SADARI.

Evaluasi

Penilaian peningkatan pengetahuan tentang SADARI warga desa Kelurahan Sukajadi kota Prabumulih dengan menyebarkan informasi yang tim sampaikan ke kader kesehatan untuk disosialisasikan ke masyarakat dengan cara memasang poster ditempat-tempat umum yang banyak dikunjungi oleh masyarakat. Upaya ini diharapkan ada penilaian objektif terhadap pengukuran pengetahuan dan sikap warga Kelurahan Sukajadi setelah diberikan materi tentang deteksi dini kanker payudara. Sehingga adanya penilaian tersebut menjadi tindak lanjut kepada pelaksana dan pemangku kebijakan setempat tentang karakter masyarakat tentang peningkatan kesadaran perilaku SADARI. Evaluasi dilakukan juga dengan pemberian kuis yang terkait materi yang telah diberikan, dan didapatkan hasil yang memuaskan dimana pengetahuan masyarakat dan kader tentang SADARI sudah baik sekali.

Kegiatan ini melibatkan warga kelurahan Sukajadi Kota Prabumulih secara langsung dengan sasaran perempuan usia 20 sampai 50 tahun, kader kesehatan diharapkan informasi mengenai peningkatan perilaku SADARI dapat meningkatkan pemahaman masyarakat bahwa dengan deteksi dini maka akan menurunkan resiko serta akibat dari kanker payudara. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan masyarakat nantinya dapat menyadari pentingnya perilaku SADARI dalam mencegah kanker payudara.



Gambar1. Pemberian edukasi kepada masyarakat dan kader kesehatan

4. PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peningkatan Perilaku SADARI (Periksa Payudara Sendiri) Pada Perempuan Terhadap Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara” dengan metode penyuluhan telah dilaksanakan pada hari Sabtu 18 Maret 2022. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Sukajadi Kota Prabumulih dengan peserta usia 20 – 50 tahun. Pelaksanaan pengabdian dilakukan setelah tim melakukan survey ke Kelurahan Sukajadi Kota Prabumulih dan bertemu dengan Lurah Sukajadi serta kader kesehatan. Berdasarkan hasil survey dan wawancara diketahui bahwa jumlah masyarakat Kelurahan Sukajadi tercatat ada 235 orang, 7 orang diantaranya terkonfirmasi mengalami kanker payudara dan 3 orang terdeteksi terdapat benjolan disekitar payudaranya dan belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang SADARI.

Pada pelaksanaan kegiatan dilakukan edukasi yang pertama disampaikan oleh Intan Sari, S.Si.T.,M.Kes tentang perilaku SADARI sebagai upaya deteksi dini kanker payudara dan faktor – faktor penyebab kanker payudara. Edukasi yang kedua disampaikan oleh Maria Septiana, S.Si.T.,M.Kes yaitu faktor terkait gaya hidup dan resiko kanker payudara. Edukasi yang ketiga disampaikan oleh Ana Sapitri, SST.,M.Kes yaitu tanda dan gejala kanker payudara serta strategi pencegahan kanker payudara

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti 40 warga dan 12 kader kesehatan perwakilan dari masing-masing RT. Hasil dari evaluasi kegiatan ini diperoleh data nilai hasil pretest dan posttest para peserta penyuluhan. Responden yang mengisi pretest dan posttest berjumlah 52 peserta. Data hasil pretest dan posttest dapat dilihat dari tabel 1.

Tabel 1. Persentase Hasil Evaluasi Pemahaman tentang SADARI

Kategori	Rentang Nilai	Persentase Nilai <i>Pre Test</i>	Persentase Nilai <i>Post Test</i>
Sangat baik	85 – 100	5,58	27,05
Baik	70 – 84	55,75	58,12
Cukup	55 – 69	18,10	8,45
Kurang	< 54	20,57	6,38

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa persentase nilai *pre test* sebelum diberikan edukasi tentang SADARI dengan metode penyuluhan dapat dikategorikan sebagai berikut kurang paham sebanyak 20,57 %, Cukup paham 18, 10%, pemahaman yang baik sebanyak 55,75 % dan pemahaman yang sangat baik 5,58%. Hasil *pre test* diketahui bahwa lebih dari 50 % responden telah memiliki pemahaman yang baik tentang SADARI bisa disebabkan peserta sudah mendapatkan informasi tentang SADARI dari keluarga maupun dari internet/sosial media.

Berdasarkan hasil *pre test* diketahui juga masih ada peserta yang memiliki pemahaman yang cukup hingga kurang yaitu sebesar 38,67. Persentase hasil evaluasi setelah diberikan edukasi, pemahaman peserta mengalami peningkatan yaitu termasuk dalam kategori sangat baik 27,05 %, kategori baik 58,12 % sedangkan yang termasuk kategori kurang hingga cukup pemahaman tentang SADARI mengalami penurunan yaitu 14,83 %. Dengan demikian diketahui bahwa setelah diberikan edukasi terdapat peningkatan pemahaman peserta penyuluhan tentang perilaku SADARI.

Kendala lapangan yang tim pelaksana hadapi adalah faktor kesediaan waktu peserta penyuluhan yang terbatas sehingga membatasi ruang diskusi secara intensif . Faktor pendukung kegiatan ini adalah antusiasme dan minat yang tinggi dari mitra terhadap penyuluhan tentang SADARI, Dukungan dari semua pihak pengurus Desa yang memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga terselenggara dengan baik dan lancar, Mitra sangat kooperatif dan informatif dalam menyampaikan beberapa kendala (baik teknis maupun non teknis) dengan data pendukung sehingga team pelaksana penyuluhan SADARI bisa mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi.

Luaran dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penanaman kesadaran untuk lebih rutin melaksanakan deteksi dini kanker payudara yaitu dengan melakukan SADARI (Periksa Payudara Sendiri). Luaran lainnya adalah draf HAKI (Hak Kekayaan /Intelektual) berupa poster langkah-langkah SADARI.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan

bahwa program pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang perilaku SADARI telah menambah pengetahuan peserta penyuluhan di Kelurahan Sukajadi Kota Prabumulih. Rencana pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah diharapkan dapat terjun langsung ke masyarakat khususnya kepada para perempuan yang beresiko tinggi menderita kanker payudara untuk meminimalisir akibat buruk dari kanker payudara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan Kepada Ketua STIKes Budi Mulia Sriwijaya, LPPM STIKes Budi Mulia Sriwijaya dan Lurah Sukajadi Kota Prabumulih Sumatera Selatan serta semua pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian masyarakat sehingga berjalan tanpa adanya kendala yang berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alodokter.2021. *Periksa Payudara Sendiri (SADARI) Sebelum Terlambat*.from: <https://www.alodokter.com/periksa-payudara-sendiri-sadari-sebelum-terlambat>.
- Birnbaum, J. K., Duggan, C., Anderson, B. O., & Etzioni, R. (2018). Early detection and treatment strategies for breast cancer in low-income and upper middle-income countries: a modelling study. *The Lancet. Global health*, 6(8), e885-e893.
- Budiman. 2019. *Pencegahan Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara*. Jakarta.PT.WIdya Medika
- Desti dkk.2015.*Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Pelaksanaan SADARI Pada Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Jati*. *Jurnal Kesehatan Andalas*. Volume 4 No 1 (2015). <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/205>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2020.*Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020*. <http://ppid-dinkes.sumselgo.id/unggah/10028745-ProfilDinkes2021Data2020.pdf>.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit KEMENKES RI. (2022). *Melalui Bulan Kesadaran Kanker Payudara Kemenkes Bersama YKPI dan PT. Uni-Charm Indonesia Berkolaborasi Kampanyekan SADARI*.<http://p2p.kemkes.go.id/melalui-bulan-kesadaran-kanker-payudara-kemenkes-bersama-ykpi-dan-pt-uni-charm-indonesia-berkolaborasi-kampanyekan-sadari/>.
- Hello Sehat. 2021. *Informasi Lengkap tentang SADARI untuk Deteksi Dini Kanker Payudara* from: <https://hellosehat.com/kanker/kanker-payudara/pemeriksaan-payudara-sendiri/>.
- IK Oktaviani, 2020. *Hubungan Dukungan Suami dan Teman Terhadap Perilaku SADARI Pada Ibu Usia Subur*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/4877/4/Chapter%202.pdf>
- Lincoln Jackie,wilensky.2018. *kanker payudara dan diagnosanya*.Jakarta : PT. Prestasi Pustaka.
- Kemkes RI. 2016. *Enam Langkah SADARI untuk Deteksi Dini Kanker Payudara*: <http://p2ptm.kemkes.go.id/artikel-sehat/enam-langkah-sadari-untuk-deteksi-dini-kanker-payudara>.
- .Kemkes RI.2022.*Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan*. <https://www.kemkes.go.id/article/view/22020400002/kanker-payudara-paling-banyak-di-indonesia-kemenkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan.html>.
- Muchtaridi dkk. 2021.*Promosi Preventif SADARI) di Desa Sayang Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Payudara*. Kumawula : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Volume 4, No.1 April 2021. Hal 79 – 86. DOI: <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.31966>. ISSN : 2620-844X di <http://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/index>.
- Trisnadewi. 2014. *Faktor Risiko Kanker Payudara Pada Wanita*.Jakarta : PT. Medika.
- Wang, L. (2017). *Early Diagnosis of Breast Cancer. Sensors (Basel, Switzerland)*, 17(7), 1572